

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang erat dengan islam, karena dakwah ialah cara yang ditempuh dalam penyebarluasannya. Dakwah ini memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan yakni, *da'i* (Subjek), *mad'u* (Objek), *Maudu* (Materi), *Ushlub* (Metode), *Wasilah* (Media). *Da'i* merupakan objek dakwah, memiliki peran vital dalam penyebarluasan pesan dakwahnya, sebab sebelum ia menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, ia harus terlebih dahulu mengamalkan isi pesan tersebut.

Da'i harus menggunakan metode atau cara-cara yang efektif dalam menyampaikan syariat islamiyah. Dengan melihat realitas pada masa kini dimana kegiatan pengajian mulai kurang diminati oleh kaum remaja, yang notabene lebih menyukai hal yang berbau dengan teknologi, maka *da'i* pun harus mengimbanginya dengan membuat konten dakwah di dalam teknologi tersebut. Sehingga pesan-pesan dakwah akan tetap tersampaikan tanpa terikat waktu dan tempat, mereka bisa mengaksesnya dimana saja, kapan saja, dan sedang berkegiatan apa, tanpa harus mengganggu kegiatan sehari-harinya. Sehingga pemanfaatan media juga sangat penting diperhatikan oleh setiap *da'i*.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, *da'i* juga harus menyeimbangkannya. Kita tau dunia terus mengalami perubahan kearah percepatan, perkembangan teknologi menjadi penyokong utama untuk memudahkan arus percepatan tersebut. Begitupun dalam dunia islam, terkhusus kegiatan dakwah,

yang kian hari terus mengalami tantangan yang sangat kompleks, sehingga harus dikerjakan dengan kekuatan dan potensi yang memadai dari setiap da'i. Dengan adanya kemajuan teknologi maka seorang da'i harus mengikuti dan bisa menyeimbangi teknologi, jangan sampai seorang da'i tidak mampu memahami apa saja yang dibutuhkan oleh mad'u di era teknologi ini.

Perkembangan zaman juga teknologi ini membuat narasi pesan dakwah, tak hanya dengan ceramah langsung, tetapi kegiatan dakwah ini diberi ruang penyampaian lebih luas dengan menggunakan media sebagai alat penyampainya. Media modern ini bisa berbentuk media cetak, elektronik berbentuk audio, visual juga audio visual serta adanya media internet. Semua media tersebut bisa disebut dengan media massa karena media tersebut bisa dikonsumsi oleh seluruh kalangan masyarakat. Media massa sebagai penyampai informasi yang begitu banyak disoroti oleh masyarakat ini menjadi hal yang sulit dipisahkan dalam aktivitas dakwah di era modern ini. Keunggulan media massa yang begitu mudah diakses tanpa terikat apapun menjadi daya tarik bagi masyarakat yang memiliki jam kesibukan yang sangat padat.

Media ialah salah satu unsur dari kegiatan dakwah atau disebut wasilah. wasilah dakwah bisa dikatakan alat penghubung da'i juga mad'u pada proses penyebarluasan pesan dakwah terhadap objek dakwah ini bertujuan sebagai penunjang agar kegiatan dakwah semakin efisien dan praktis dalam pelaksanaannya. Maka efektifitas aktivitas dakwah melalui beberapa pola yang pada hakikatnya dapat diidentifikasi sebagai upaya peneguhan identitas keislaman melalui beberapa fitur di dunia media yang menjanjikan sejumlah hal,

selain adanya demokratisasi komunikasi dimana mampu memberikan peluang baru bagi setiap individu untuk berpartisipasi sebagai subjek dakwah, juga memberikan harapan kepada umat muslim untuk menampilkan identitas keislaman tanpa hegemoni dari pihak luar. Sehingga mampu menggambarkan bagaimana islam diekspresikan melalui media, untuk menjembatani kebutuhan-kebutuhan ekspresi dan material keislaman khususnya bagi sodara muslim di dunia barat, dengan lingkungan sekuler. Upaya representasi islam di media , yang mana media memiliki karakter interaktif dan jangkauan global terkhusus media elektronik atau internet pada akhirnya bukan hanya memiliki fungsi sebagai informasi , tetapi bisa menjadi peluang serta ruang bagi aktivitas dakwah sebagai ekspresi keagamaan. Maka citra da'i harus kembali dibangun dalam media massa, untuk tetap menjaga eksistensi umat muslim di era globalisasi ini. (Fakhruroji, 2017;48)

Salahsatu media massa yang sangat efisien di masa modern ini adalah pemanfaatan jaringan website/Internet ini merupakan sebuah terobosan bagi efektifitas dakwah. Meninjau perkembangan internet, umat muslim Indonesia didorong agar beradaptasi dengan menyesuaikan ayat Al-Qur'an dan Hadits sehingga mampu menerima dari perkembangan yang ada. Pada hakikatnya internet ialah penyebab kemajuan dari teknologi (Muis, 2001:131)

Dengan banyaknya pengguna internet, tentunya segala macam konten yang disajikan tidak hanya bersifat positif saja, tidak sedikit muatan negatif dalam internet tersaji tanpa adanya filtrasi untuk menghilangkannya. Seringkali didapati polemik dan konflik di media online yang mencuat dikarenakan adanya *disinformasi* (pemberitaan tidak benar). Dalam persentase dari kemenkominfo

masyarakat menggunakan pola 10 to 90, yang mana hanya 10% sebagai produsen berita dan 90% lainnya sebagai distributor penyebaran informasi. Maka dari itu untuk menutup disinformasi terjadi, perlu disaingi dengan memproduksi berita yang baik, benar, serta positif agar para pembaca tererdaskan oleh bacaannya sehingga bisa berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial.

Laman muslim.or.id adalah salah satu website dakwah Islam yang berdiri sejak tahun 2005 merupakan situs yang dibuat dalam rangka ikhtiar menyebarkan dakwah Ahlu Sunah wal Jama'ah di dunia digital. Visi Muslim.or.id yakni "Memurnikan Akidah, Menebarkan Sunnah". Dengan memilih visi "Memurnikan Akidah" disebabkan banyak kerancuan yang beredar di masyarakat, terkhusus di negara tercinta ini, tentang Akidah Islamiyah. Ibadah harusnya dipersembahkan hanya untuk Allah SWT telah dipalingkan pada selain Allah SWT. Kemudian mengambil visi "Menebarkan Sunnah" dengan melihat semakin merajalelanya bermacam ibadah yang sangat tidak bersumber dari ajaran Rasulullah..

Yang menjadi alasan pemilihan objek penelitian artikel website muslim.or.id secara umum yakni, karena keunggulan website tersebut ialah, artikel yang dimuat selalu membahas hal yang faktual sesuai realitas dalam berbagai aspek yang sedang dihadapi oleh kaum muslimin Indonesia sehingga tidak jarang menembus ribuan *viewers* sehingga menjadikan artikel website ini *tranding* di jagad informasi dunia maya. Pada bulan september 2020, cukup banyak peristiwa yang terjadi atau tengah dihadapi oleh kaum muslim Indonesia, dari mulai masih berlakunya status pandemi corona, kebijakan pemerintah, kebijakan ketentuan beribadah dan lain-lain. Maka peneliti meneliti tiga artikel yang dimuat pada bulan september 2020.

Hal ini selaras dengan alasan khusus penelitian tentang akademik, secara urgensi artikel-artikel yang diteliti ini memiliki konteks yang berbeda, ada yang bersifat kritikan, peringatan dan juga ajakan sehingga secara nilai akademis mampu mengasah daya kritis seorang mahasiswa terhadap situasi yang tengah dihadapi lingkungannya. Kemudian menjadi nilai dakwah ketika hal-hal yang disampaikan terhadap masyarakat luas dengan menggunakan media massa memiliki muatan ajakan dan juga peringatan sehingga mampu mewujudkan masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT. Maka pada kesempatan kali ini peneliti mengambil penelitian dengan judul “DAKWAH MEDIA INTERNET” (Analisis Wacana Artikel Website Muslim.or.id Periode Penerbitan Bulan September 2020)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, sebagai fokus penelitian yakni, analisis wacana yang disajikan oleh website muslim.or.id. Maka untuk pemecahan masalah tersebut, disusunlah beberapa pertanyaan diantaranya :

1. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or,id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari struktur makro ?
2. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or,id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari superstruktur ?
3. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or,id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari struktur mikro ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari skripsi ini, yaitu mampu menerapkan analisis wacana dalam setiap isi tulisan yang mampu mempengaruhi khalayak umum, sehingga mampu

mengkonstruksi para da'i penulis dalam menjalankan tablighnya di masyarakat terkhusus dalam dunia teknologi yang penyampaiannya tidak terbatas ruang dan waktu.

Adapun tujuan khususnya adalah untuk menganalisis, mengetahui dan menemukan antara lain:

1. Mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or.id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari struktur makro.
2. Mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or.id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari super struktur.
3. Mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel muslim.or.id penerbitan periode bulan september 2020 ditinjau dari struktur mikro.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini diharapkan mempunyai nilai guna, yakni secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Kegunaan secara praktis dari penelitian ini, menjadikan setiap da'i atau mahasiswa KPI yang dipersiapkan untuk menjadi seorang da'i profesional, mampu menganalisa suatu wacana tulisan, dalam isi kajian dakwah melalui media tulis. Agar mampu menarik suatu kesimpulan dari sebuah isi tulisan dan mengetahui penyebab tulisan tersebut banyak diminati oleh khalayak secara komprehensif. Sehingga bisa membuat suatu karya tulisan yang sama bahkan lebih dari segi nilai gunanya dan segi popularitasnya dalam dunia dakwah melalui tulisan (Kitabah).

2. Secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang sangat vital atau penting dan diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan yang bermakna yang saling ada keterkaitan dengan analisis wacana , yang terdapat dalam suatu media yang sangat populer.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti yakni dengan meninjau penelitian sebelumnya. Untuk meninjau karya ilmiah terdahulu, pada hakikatnya mengutip pendapat yang dibutuhkan sebagai pendukung dari penelitian. Dengan meninjau hasil karya ilmiah yang mempunyai keselarasan dengan penelitian yang sama. Setelah melakukan tinjauan terhadap pustaka hasil penelitian terdahulu, ditemukan berbagai penelitian berkenaan analisis wacana.

Pertama, penelitian berjudul “Pesan dakwah dalam sinetron catatan harian Aisyah: studi analisis wacana Teun A. Van Dijk pada sinetron catatan harian Aisyah pada tanggal 8 Januari 2018 di RCTI” karya Nurfitriyani pada tahun 2018. Peneliti mengungkapkan bahwa pesan dakwah pada sinetron Catatan Harian Aisyah dengan menggunakan metode analisis wacana model Teun A Van Dijk, peneliti menjelaskan bahwa pesan dakwah bisa melalui berbagai media, salah satunya melalui sinetron. Meskipun dalam metode penelitian sama dengan peneliti namun dari segi object penelitian tentu berbeda.

Kedua, penelitian berjudul “Pesan Dakwah dalam Novel: Analisis Wacana Novel Bercinta dalam Tahajudku Karya Anshela” karya Arip Fadilah. Beliau mengungkapkan bahwa perkembangan dakwah harus mampu diikuti oleh da’i salah satunya dakwah melalui novel. Meskipun dari fokus penelitiannya sama dengan peneliti namun dai segi objek penelitian berbeda, karena novel bersifat imajinatif sedangkan artikel merupakan perspektif yang didasari oleh fakta dan data.

Ketiga, penelitian berjudul ”Dakwah di Media Sosial” karya Ilham Maulana. Beliau memaparkan urgensi dari kegiatan dakwah untuk masuk pada media sosial dikarekan object dakwah (mad’u) lebih luas dan tidak terbatas. Meskipun penelitian ini sama secara objek yakni dakwah melalui media namun terori yang digunakan berbeda dengan peneliti dengan lebih fokus penelitian terhadap subjek dakwahnya bukan terhadap isi kontennya.

Keempat, penelitian berjudul “Sosial Media Instagram sebagai Media Dakwah” karya Ulfa Zachra. Beliau menjelaskan bagaimana isi pesan dakwah yang dimuat pada akun istagram @islamiposter, meskipun sama perihal object penelitian yakni media namun perbedaannya, fokus penelitian terhadap kategorisasi pesan dan metode penelitian ini menggunakan analisis isi.

Berikut merupakan penelitian analisis wacana yang sudah ditinjau seperti pada table berikut :

Tabel 1 . Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya yang Relevan
1	Pesan dakwah dalam sinetron catatan harian	Fitriyani, Nur	Output dan objek pada penelitian ini mencari pesan dakwah dalam

	Aisyah: studi analisis wacana Teun A. Van Dijk pada sinetron catatan harian Aisyah pada tanggal 8 Januari 2018 di RCTI.		konten audio visual yakni sinetron tayangan televisi.
2	Pesan Dakwah dalam Novel: Analisis Wacana Novel Bercinta dalam Tahajjudku Karya Anshela	Fadillah, Arip	Penelitian ini mencari pesan dakwah dalam novel dengan menggunakan paradigma interpretatif.
3	Dakwah di Media Sosial	Ilham Maulana.	Metode serta pesan dakwah yang disampaikan pada akun You tube Akhyar TV. Untuk penelitian ini teori yang digunakan citra da'i dan teori S-M-R-C Berlo.
4	Sosial Media Instagram sebagai Media Dakwah	Ulfa Zahra	Tema kategorisasi pesan dakwah juga makna pesan dakwah dalam akun instagram islamiposter. Dengan menggunakan analisis isi

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa yang menjadi sasaran atau object penelitian ini merupakan dakwah tulisan yang memanfaatkan media internet, khususnya website. Hampir setiap individu masyarakat mempunyai alat akses internet menjadikan dakwah melalui media ini efektif selain itu tidak terhalang oleh jarak dan juga waktu.

2. Landasan Teori

Dalam penelitian ini selain menggunakan teori analisis wacana sebagai pisau analisis penelitian, juga terdapat beberapa teori penunjang yakni teori konstruksi sosial dan teori komunikasi massa.

a. Analisis Wacana

Teori analisis wacana yang digunakan ialah model Teun A. Van Dijk. Ia menjelaskan bahwa analisis wacana ini dapat di dayagunakan dalam tiga tingkatan, diantaranya :

1. Srstruktur Makro : Makna umum dalam teks, ini bukan hanya tentang isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur : Kerangka teks, bahwa struktur dan elemen wacana ditempatkan dala tulisan secara utuh.
3. Struktur Mikro : Wacana yang ditelti dengan mengamati kata, kalimat, parafrase, dan sebagainya.

Teori ini sejalan dengan penjelasan dari Mc Charty (1993), bahwa analisis wacana ialah pengetahuan terhadap hubungan antara Bahasa,kata, dan konteks pemakainya. Sehingga analisa ini mampu mengetahui dari segmentasi apa yang menjadi daya tarik konten tersebut sehingga berimbas pada populernya website tersebut.

b. Kontruksi Sosial

Konstruksi sosial ialah teori yang dibuat oleh Peter L.Berger dan Thomas Luckmann. Menggambarkan pemikiran konstruktivitas, realita sosial ialah konstruksi yang dibuat manusia. Manusia yang bebas berhubungan antar manusia. Individu menjadi penentu dalam bersosial yang dikonstruks berdasar keinginannya. Individu berposisi bukan korban dari fakta sosial, tetapi sebagai produsen juga reproduksi yang

sangat kreatif untuk mengkonstruksi dunia sosialnya. Hasil dari interaksi antar individu ini, mampu membedah bagaimana sosial diproduksi ulang dengan praktik itu sendiri dengan tiga tahapan proses, yakni eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. (Basrowi dan Sukidin, 2002 : 194)

c. Teori Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan jenis dari komunikasi yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap informasi untuk masyarakat luas. Proses dalam komunikasi serta penyebaran informasi menggunakan media telah menjadi wujud dari ketergantungan terhadap komunikasi massa. Individu manusia dalam kesehariannya membutuhkan berbagai macam informasi untuk menambah wawasan terlebih untuk menilik juga meresapi berbagai pesan-pesan moral yang terkandung dalam produk media massa, maka dibutuhkanlah media komunikasi yang dibuat dan dikelola oleh pihak-pihak tertentu. Menurut Marshall Mc. Luhan memandang media sebagai perpanjangan dari pikiran manusia, seperti roda perpanjangan dari kaki, buku kepanjangan dari mata. Yakni menerangkan manusia mampu beradaptasi terhadap lingkungan dengan keseimbangan juga rasio pemahaman menjadi media utama dari masa tersebut untuk menghadirkan rasio yang mempengaruhi persepsi.

Korelasi dari kedua teori tersebut terhadap penelitian ini bahwa sifat dari suatu media ialah mampu mengkonstruksi yang membacanya, baik dari sudut pandang pemikiran sampai perilakunya. Terlebih efektifitas komunikasi

massa yang kian hari semakin masif penyebarluasannya. Sehingga kedua teori ini digunakan untuk meneliti keefektifan dari media untuk penyebaran wacana tulisan pesan dakwah yang dimuat pada artikel website.

3. Kerangka Konseptual

Dakwah ialah suatu proses penyampaian pesan religi kepada umat manusia baik secara lisan, tulisan, maupun tindakan. Dengan didukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, proses penyampainnyapun bertambah langkahnya. Sehingga dari urgensi menyiapkan sumber daya manusia terutama da'i, yang mana tugasnya tidak hanya menyampaikan pesan secara oral saja, tapi dengan langkah lain baik tulisan maupun audi visual sesuai perkembangan zaman ini.

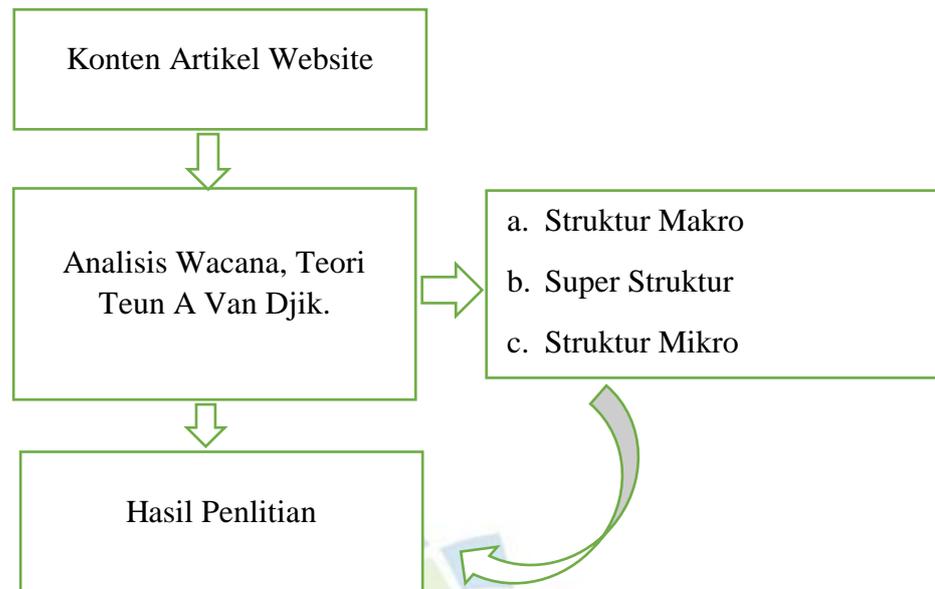
Beranjak dari hal tersebut maka dibentuklah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam guna mempersiapkan da'i yang kompeten dalam tiga ranah, yakni Khithabah, Kitabah, dan I'lam. Dan yang menjadi fokus penelitian ini ialah dalam ranah Kitabah atau tulisan. Dengan penggunaan media, tulisan menjadi lebih luas dalam penyebarluasannya apalagi untuk era sekarang terfasilitasi oleh media baru yakni dengan adanya Internet, yang mana penyebarluasannya tidak terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Hanya dengan syarat memiliki alat untuk mengaksesnya saja.

Maka internet dipandang menjadi media yang efektif dalam penyebaran dakwah islamiyah ini. Menurut W.Purbo. Internet ialah media yang digunakan dalam mengefektifkan proses komunikasi yang dihubungkan berbagai piranti lunak, seperti website, *VoIP*, dan *e-mail*. Dari teori tersebut kita mengetahui bahwa

terdapat beberapa komponen dalam internet, salah satunya website. Menurut ahli dunia internet yakni Jasmadi, website merupakan kumpulan halaman web beserta file-file digital lainnya yang disimpan host web server, secara universal diakses dengan internet. Dengan tidak terbatasnya yang mengakses inilah, bisa dimanfaatkan oleh umat muslim untuk menunjukkan eksistensinya sebagai dogma ataupun ajaran yang rahmatin lil alamin.

Langkah ini sudah dilakukan oleh lembaga-lembaga muslim seantero dunia dengan ikut andil terjun dalam dunia internet sebagai bukti bahwa seorang muslim tidak jumud dalam memandang teknologi. Begitupun di tanah air, banyak bertebaran website yang isi kontennya ialah islam. Salah satunya ialah website muslim.or.id yang mendapat rating tertinggi di Indonesia pengunjung websitenya. Beranjak dari situ, peneliti ingin mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi dari isi konten yang disajikan dalam website tersebut, sehingga menyedot animo masyarakat dunia maya untuk selalu mengikutinya. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, disini peneliti memakai analisis wacana . (Eryanto.2015:18)

Berdasarkan keterangan diatas, maka kerangka konseptual bisa digambarkan sebagai berikut.



Gambar Bagan 1. Skema Penelitian

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang diterapkan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Merupakan realita social yang dipandang lebih utuh, kompleks, juga dinamis serta penuh dengan makna. terkandung di dalam teks karya sastra tersebut. Paradigma post positivisme, dengan memandang urgensi lebih dinamis serta konkret. (Kuswana, 2011: 43).

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kritis. Secara epistemologis hubungan peneliti dengan yang diteliti selalu dijembatani oleh nilai-nilai tertentu, serta pemahaman suatu realitas merupakan *value mediated findings*. (Rahmat Kriyanto, 2012: 48).

Paradigma kritis mengkaji kandungan-kandungan makna ideologis melalui pembongkaran terhadap isi teks, hal tersebut mendasarkan penelitian pada penafsiran teks yang menjadi objek penelitian ini yaitu makna kritik sosial dalam lirik lagu humaniora, perahu kota, dan insan loba karya Innocenti. Dengan penafsiran tersebut, peneliti menyelami teks dan menyikap makna yang terkandung di dalam teks karya sastra tersebut. (Rahmat Kriyanto, 2012: 51-52).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini diperuntukan memberikan penjelasan terhadap kerangka pesan dakwah, dengan memakai analisa Teun A Van Dijk. Model ini menekankan kepada sturkur makro dan superstruktur yang ada di dalam beberapa artikel tentang muslim menghadapi pandemi yang terbit pada bulan september 2020, yang diposting oleh website muslim.or.id sebagai objek penelitian. Analisis wacana digunakan sebagai pisau analisa suatu dokumen, sehingga dirasa selaras dalam penelitian ini, karena objek yang diteliti berupa dokumen tulisan, serta dokumen yang ditelaah adalah artikel.

3. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yaitu kerangka pesan dakwah yang berada di artikel. Bagian ini selaras sesuai fokus penelitian dengan objek yang diteliti. Data ini di kumpulkan dengan studi pustaka. Berdasarkan jenis data dan sifat data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka yang akan menjadi sumber data ini adalah data primer dan sekunder, berikut keterangan data tersebut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dihimpun secara langsung dari sumber data yang ada. Sumber data pada penelitian ini yang digunakan adalah isi artikel website muslim.or.id periode penerbitan bulan september 2020 diantaranya :

- 1) Mencela Dan Menjelakan Penguasa Pemerintah.
- 2) Kapan Pandemi Ini Berakhir?
- 3) Jangan Sia-Siakan Waktu Sholat.

b. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung yang dihimpun melalui literature bacaan, seperti buku, media ectak, dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan cara menghimpun data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, pengumpulan data yang mendapatkan primer dan sekunder, setelah itu diadikantinjauan pustaka dan bahan analisa. Studi ini digunakan karena berkaitan terhadap metode analisis wacana ini, dapat menambah data serta penjelasan dari maksud obyek yang diteliti, dalam hal ini struktur pesan dakwah tujuan dari website muslim.or.id. Berikut data dari hasil observasi :

1. Mencela Dan Menjelakan Penguasa Pemerintah.

Ditulis oleh diterbitkan pada tanggal 14 September 2020, dengan bentuk artikel narasi.

2. Kapan Pandemi Ini Berakhir?

Ditulis oleh diterbitkan pada tanggal 15 September 2020, dengan bentuk artikel persuasi.

3. Jangan Sia-Siakan Waktu Sholat.

Ditulis oleh diterbitkan pada tanggal 19 September 2020, dengan bentuk artikel deskripsi.

- b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, penulis membaca referensi yang berkorelasi terhadap kerangka pesan, isi, juga media dakwah melalui tulisan hasil penelitian sebelumnya dengan memakai metode yang sama. Studi ini dipilih agar dapat mempelajari yang sebelumnya, selain itu juga sebagai pembandingan, karena membandingkan pada penelitian yang sejenis dirasa mampu memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

- c. Studi Observasi

Observasi yang dilakukan ialah dengan cara *collecting* data yang diperoleh dari pengumpulan data secara lengkap dengan menelaah seluruh artikel yang diterbitkan dibulan september 2020 pada website muslim.or.id. Penelaahan dilakukan sebagai proses disandingkan dengan teori metodologi yang digunakan yakni teori analisa terhadap wacana Teun A Van Dijk.

5. Pengujian keabsahan data.

Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yakni pendekatan analisa dengan mensintesa data dari berbagai sumber teori. Triangulasi ini tidak diperuntukan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti pada fakta-data yang dimiliki. Dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data, triangulasi ini disebut sebagai pengecekan terhadap berbagai sumber serta cara dari berbagai waktu.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan dan menyusun data yang diperlukan.

Data penelitian akan dilakukan dengan proses analisis data studi dokumentasi kemudian melakukan studi kepustakaan sebagai pembandingan dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

- b. Penyajian Data

Penyajian data ini dilaksanakan setelah data terkumpul serta melakukan penyortiran dengan metode analisis wacana teori Teun A Van Dijk, agar diperoleh kesimpulan pada akhir data.

- c. Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ini dilaksanakan setelah data tersortir sesuai pada data yang diperlukan sesuai dari hasil yang didapat sehingga dapat disimpulkan secara objektif sesuai metode analisis wacana model teori Teun A van Dijk